

BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan pembahasan dari BAB I sampai dengan BAB V, serta memberikan saran terhadap pihak-pihak terkait dengan karya ilmiah ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai yang menjadi pokok permasalahan penulisan skripsi pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

Pertama, Penggunaan unsur harmoni Barat yaitu harmoni *Jazz* pada musik Timor-NTT merupakan suatu hal yang belum pernah dilakukan, dimana hal tersebut menghasilkan musik baru sekaligus memperkenalkan kebudayaan Timor-NTT.

Kedua, karya ini dibuat dalam bentuk *song form (the expanded two-part song form)*, menggunakan konsep *collaboration* dengan menonjolkan musik etnik Timor-NTT, dan merupakan musik fungsional melalui penggunaan lirik yang diambil dari bahasa logat Timor-NTT.

Ketiga, komposisi ini merupakan refleksi dari Alkitab yang terdapat dalam kitab Mazmur 66:8 dengan judul “*Bo’is Ama Uis Neno*”, untuk mengajak semua orang khususnya di Indonesia dengan beragamnya musik daerah yang dimiliki dipakai untuk memuji dan memuliakan Allah.

B. Implikasi

Pertama, terciptanya komposisi ini bertujuan untuk menunjukkan kepada lingkungan gereja bahwa sangat mungkin untuk melakukan kolaborasi antara musik Barat dan musik Nusantara, dimana akan menghasilkan hal baru sekaligus memajukan musik Nusantara itu sendiri.

Kedua, terciptanya sebagai sebuah karya musik dengan menonjolkan ciri khas musik etnik Timor-NTT melalui lirik, nada-nada, ritmik, dan instrumen terutama pada penggunaan alat musik juk. Peneliti telah berkoordinasi dengan pihak gereja lokal untuk menampilkan komposisi "*Bo'is Ama Uis Neno*" pada perayaan natal tahun 2022.

Ketiga, diciptakan sebagai sebuah komposisi unik dan berbeda dari komposisi-komposisi lainnya, baik dalam proses penciptaan maupun dalam tujuan penciptaan komposisi, dimana komposisi "*Bo'is Ama Uis Neno*" adalah karya musik yang membawa nilai-nilai kekristenan yaitu sebagai sarana dalam menyampaikan Firman Tuhan melalui lirik dan tersirat dalam perpaduan musik yang dihasilkan;

C. Saran

Peneliti memiliki saran terhadap beberapa pihak yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah ini, antara lain:

1. Gereja

Saran peneliti bagi gereja khususnya di seluruh Indonesia, bahwa gereja harus lebih terbuka dengan keberadaan musik etnik nusantara dan mulai ikut berpartisipasi dalam mengembangkan musik etnik nusantara yang ada. Dengan melihat eksistensi musik etnik nusantara dalam dunia global saat ini, maka gereja dapat

menggunakan kesempatan yang ada untuk berinovasi dalam perkembangan gereja melalui musik etnik nusantara maupun kolaborasi musik etnik nusantara dan unsur musik Barat

2. Sekuler

Peneliti berharap kepada musisi-musisi Indonesia untuk tidak hanya melihat musik maupun instrument etnik yang sudah populer seperti angklung, gendang, sape dan lainnya saja seperti yang bisa dikolaborasikan dengan musik Barat, namun juga masih ada banyak musik maupun instrument daerah di Indonesia yang bisa dieksplor dan dikembangkan untuk mrnghasilkan hal baru dan sekaligus melestarikan budaya Indonesia.

3. Institusi Pendidikan dan Pemerintah

Peneliti berharap agar institusi pendidikan khususnya bagi tempat peneliti berkuliah yaitu STTI Harvest dan pemerintah di Indonesia lebih berkontribusi dalam perkembangan musik nusantara, dengan melihat peluang yang pada masyarakat sehingga keberadaan musik etnik nusantara terus di pelajari dari generasi ke genarasi dan dikembangkan.